

PELATIHAN PEMBUATAN TITIK LOKASI USAHA DI GOOGLE MAPS DI DESA DILEM KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO

Muhammad Aufar,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
aufarr18@gmail.com

Khoiruddin,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Khoiruddin312@gmail.com

Jagad Eko Bimantoro

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jagad.e.bimantoro@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang ada di Desa Dilem adalah kurangnya pemasaran dalam media digital. Maka dari itu kegiatan yang akan dilakukan ketika menjalankan program kerja adalah pemaparan materi dan praktik langsung menggunakan smartphone pada pelaku UMKM. Menjelaskan tentang pentingnya pembuatan titik Google maps guna memasarkan produk dengan jangkauan luas dan mudah ditemukan lokasi pembuatan atau penjualannya. Karena dengan kemajuan zaman cara pemasaran dan promosi semakin mudah untuk dilakukan khususnya dengan teknologi media elektronik khususnya smartphone, dan tentunya memiliki beberapa manfaat lainnya jika dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari pembuatan titik pada Google maps, pertama yaitu, orang luar dapat mengetahui letak usaha kita. Dengan memiliki titik letak pada Google maps tempat produksi dan penjualan UMKM, pelaku usaha dapat menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan mudah, sehingga tidak perlu khawatir dengan tidak ditemukannya lokasi UMKM. Kedua, mempermudah dalam mengembangkan usaha. Memiliki alamat yang tertera pada Google Maps, mempermudah orang lain ikut mempromosikan dagangan kita dengan memberi alamat yang jelas dimana ia membeli produk tersebut. Dengan adanya nama produk kita dalam Google Maps diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha dan mensejahterahkan UMKM pada desa Dilem.

Kata Kunci: *UMKM; Google Maps; Desa Dilem*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlangsung dengan sangat pesat. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan internet sebagai salah satu media komunikasi dan penyedia informasi. Dengan adanya internet seseorang dapat menyampaikan informasi kemana saja dan kepada siapa saja, dan tanpa di batasi oleh tempat ruang, maupun waktu tertentu termasuk dalam dunia usaha (Mochammad Singgih and Joko Priyono 2022). Di era teknologi yang serba canggih ini, banyak memudahkan kegiatan manusia di berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu kegiatan aspek perekonomian. Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan teknologi telah membuka jalan bagi peluang – peluang baru dalam bisnis. Salah satunya adalah promosi dan Pengembangan para pelaku UMKM. Meskipun sosial media memberikan kemudahan dan perbarui fiturnya secara berkala, tidak semua orang mampu memanfaatkannya sebagai sarana untuk berkreasi dan berekspresi

(Teddy Sukoco and Dida Rahmadanik 2021). Pengembangan UMKM merupakan salah satu target pemerintah sebagai basic pembangunan ekonomi kerakyatan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Disamping perannya untuk mengembangkan perekonomian dan menyerap tenaga kerja, UMKM juga mempunyai peranan untuk pemerataan hasil pembangunan. UMKM harus secara terus menerus dikembangkan dan berperan aktif sehingga dapat memajukan dan berkompetitif dengan pelaku perekonomian lainnya. Jika tidak, UMKM yang berperan sebagai jantung perekonomian nasional tidak akan mampu untuk berkembang dengan baik. Pemaparan materi dan praktik langsung menggunakan smartphone pada pelaku UMKM. Menjelaskan tentang pentingnya pembuatan titik gmaps guna memasarkan produk dengan jangkauan luas dan mudah ditemukan lokasi pembuatan atau penjualannya. Karena dengan kemajuan zaman cara pemasaran dan promosi semakin gampang untuk dilakukan khususnya dengan teknologi media elektronik khususnya Smartphone, dan tentunya memiliki beberapa manfaat jika dilakukan.

Pengembangan teknologi informasi telah membawa perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kemajuan teknologi menjadi suatu keharusan agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompleks dan digital. Desa Dilem, sebuah kawasan pedesaan yang kaya akan potensi sumber daya lokal, juga mengalami dampak dari era digital ini. Namun, terdapat tantangan tersendiri terkait pemanfaatan teknologi di desa ini.

Sebagai respons terhadap kebutuhan ini, Universitas 17 Agustus Surabaya (Untag Surabaya) meluncurkan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan titik lokasi di Google Maps kepada pelaku UMKM di Desa Dilem. Program ini menjadi bagian dari sub kelompok program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan di tingkat lokal.

Desa Dilem, terletak di perbukitan yang asri, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan kerajinan lokal. Meskipun memiliki keunikan dan keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik wisata, namun masih terdapat keterbatasan dalam memasarkan produk lokal dan layanan UMKM secara efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan pemanfaatan teknologi, terutama di bidang pemasaran dan promosi.

UMKM di Desa Dilem menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar dapat berkembang secara berkelanjutan. Kurangnya akses informasi dan minimnya visibilitas di tingkat nasional menjadi hambatan dalam memasarkan produk dan jasa mereka. Selain itu, keterbatasan pemahaman teknologi digital membuat pelaku UMKM kesulitan untuk memanfaatkan platform online guna meningkatkan daya saing dan penjualan.

Google Maps merupakan salah satu platform yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM lokal. Dengan menandai titik lokasi bisnis mereka di Google Maps, pelaku UMKM dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat diakses oleh calon konsumen. Hal ini membantu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan peluang penjualan.

Pelatihan pembuatan titik lokasi di Google Maps menjadi relevan dalam mendukung UMKM Desa Dilem menghadapi perubahan zaman. Mahasiswa dari Untag Surabaya, sebagai agen perubahan, melihat pentingnya memberikan pelatihan ini sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di era digital ini. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkan penggunaan Google Maps secara efektif untuk kepentingan pemasaran dan promosi bisnis mereka.

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat bagi Desa Dilem dan UMKM setempat. Pertama, program ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi, khususnya Google Maps. Kedua, peningkatan visibilitas bisnis lokal di platform digital dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan pengunjung ke desa tersebut, memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Ketiga, melalui keterlibatan mahasiswa, program ini dapat membangun jaringan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, menciptakan sinergi yang berkelanjutan.

Pendekatan pengabdian masyarakat yang diadopsi dalam program ini mencakup langkah-langkah konkret untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif jangka panjang. Pertama, program dirancang secara partisipatif melibatkan stakeholder utama, termasuk pelaku UMKM, masyarakat setempat, dan pemerintah desa. Keterlibatan mereka dalam perencanaan dan implementasi program menjadi kunci untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program ini.

Kedua, pendekatan kapasitas dikembangkan untuk memastikan pelaku UMKM mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan. Ini mencakup pelatihan lanjutan, dukungan teknis, dan mekanisme evaluasi berkelanjutan untuk memonitor perkembangan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.

Ketiga, kerja sama yang erat dengan pemerintah desa diintegrasikan untuk mendukung implementasi program. Ini melibatkan koordinasi dalam hal alokasi sumber daya, dukungan regulasi, dan integrasi program dengan inisiatif pengembangan desa yang sedang berlangsung.

Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital, Desa Dilem menghadapi peluang dan tantangan yang memerlukan inovasi dan adaptasi. Program pengabdian masyarakat ini, yang difokuskan pada pelatihan pembuatan titik lokasi di Google Maps untuk UMKM, menjadi langkah konkret dalam mendukung pengembangan desa ini. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM tetapi juga membantu menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan di tingkat lokal. Harapannya, program ini dapat menjadi model untuk inisiatif serupa di daerah-daerah pedesaan lainnya, menggambarkan potensi positif dari kemitraan antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah lokal.

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan titik pada gmaps, Pertama yaitu orang luar dapat mengetahui letak usaha kita. Dengan memiliki titik letak pada gmaps tempat UMKM, pelaku usaha dapat menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan mudah, sehingga tidak perlu khawatir dengan tidak ditemukannya lokasi UMKM. Kedua, mempermudah dalam mengembangkan usaha. Memiliki alamat yang tertera

pada Google Maps. Dampak yang akan jika kita mempunyai alamat yang jelas pada google maps, mempermudah orang lain ikut mempromosikan dagangan kita dengan memberi alamat yang jelas dimana ia membeli produk tersebut. Untuk itu dengan adanya program pengabdian masyarakat dimana pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dalam bentuk pendampingan UMKM ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya

Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN di Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto pada tanggal 13-24 Januari 2024 terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, observasi permasalahan untuk memperoleh permasalahan yang berkaitan dengan letak dari UMKM tersebut. Kedua, koordinasi dan pengenalan program kerja, berkoordinasi dengan mitra terkait permasalahan yang ada di lapangan masyarakat dan pelaku usaha UMKM Desa Dilem untuk mengetahui dan memahami apa program kerja yang akan dilaksanakan. Ketiga, pelaksanaan pelatihan, melaksanakan program kerja yang telah dirancang yaitu pelatihan dan pembuatan titik Google Maps kepada mitra UMKM di Desa Dilem.

Hasil Dan Pembahasan

Permasalahan mitra

Permasalah dari mitra yang harus dipecahkan oleh sub kelompok 04 pengabdian masyarakat kelompok R11 2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya titik lokasi UMKM pada aplikasi Google Maps di Desa Dilem.
2. Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan aplikasi Google Maps
3. Kurangnya pemanfaatan Google Maps dalam Pengembangan Bisnis UMKM pada Desa Dilem

Tabel 1.

Perencanaan Kegiatan Program Kerja “Pelatihan Pembuatan Titik Lokasi pada Google Maps”

No.	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Observasi Permasalahan	Memperoleh permasalahan yang berkaitan dengan letak dari UMKM
2.	Koordinasi dan Pengenalan Program Kerja	Berkoordinasi dengan mitra terkait permasalahan yang ada di lapangan masyarakat dan pelaku usaha UMKM Desa Dilem mengetahui dan memahami apa program kerja yang akan dilaksanakan
3.	Pelaksanaan Pelatihan	Melaksanakan program kerja yang telah dirancang yaitu pelatihan dan pembuatan titik lokasi google maps
4.	Laporan	Melampirkan hasil akhir kerja berupa luaran wajib, luaran tambahan dan laporan akhir seluruh kegiatan selama KKN

Sumber: Wawancara (2024)



Sumber : dokumentasi penulis (2024)

Nama Kegiatan : Pelaksanaan Program Kerja “Pelatihan Pembuatan Titik Lokasi Usaha Pada Google Maps”

Uraian Kegiatan : Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 17 Januari 2024. Di ikuti oleh perwakilan UMKM. Tempat pelaksanaan kegiatan berada di TKM (Tenaga Kerja Mandiri) Desa Dilem.



Sumber : dokumentasi penulis (2024)

Nama Kegiatan : Mengontrol Pelaku UMKM dalam penerapan aplikasi Google Map, dan beberapa fitur didalamnya.

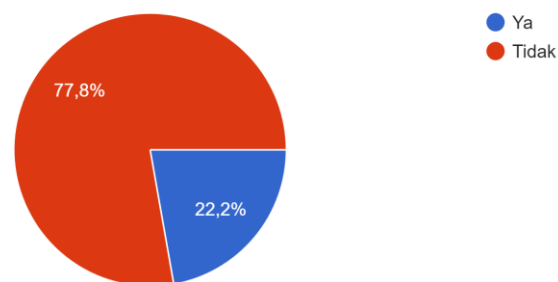
Uraian Kegiatan : Pada tanggal 18 Januari 2024 kami melakukan kegiatan pengecekan titik lokasi pada aplikasi Google Maps, yang telah di tambahkan oleh pelaku UMKM

Diagram Korespondensi dan Data Jawaban Pre-Test dan Post Test

Pertanyaan dan Diagram Pre-Test :

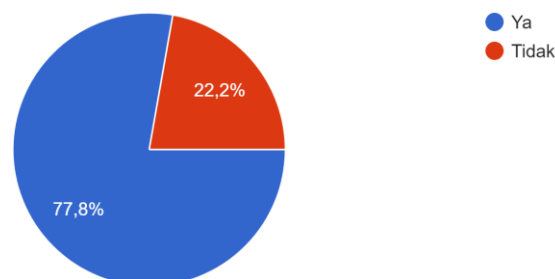
Apakah anda merasa bahwa pelanggan luar desa merasa kesusahan untuk menemukan UMKM desa dilem?

9 jawaban



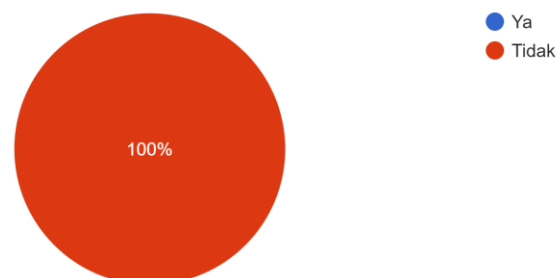
Apakah anda mengetahui apa itu google maps?

9 jawaban



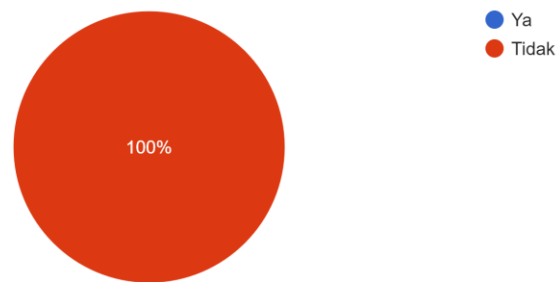
Apakah anda keberatan jika UMKM di daftarkan titik lokasi usahanya di google maps?

9 jawaban



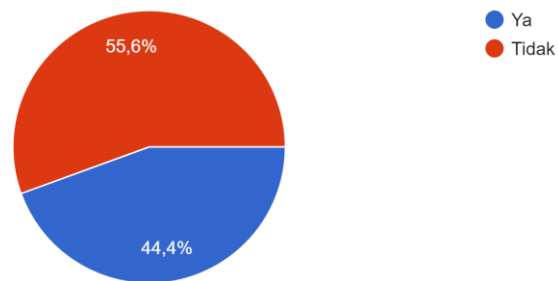
Apakah anda mengetahui bagaimana cara membuat titik lokasi usaha pada google maps?

9 jawaban



Apakah anda mengetahui manfaat dari aplikasi google maps?

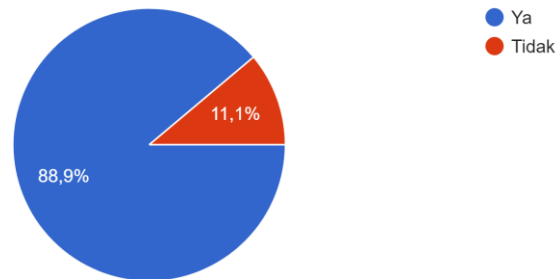
9 jawaban



Pertanyaan dan Diagram Post-Test

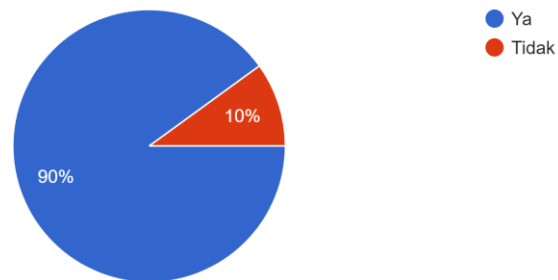
Setelah mengikuti pelatihan ini apakah anda memahami cara membuat titik lokasi pada google maps?

9 jawaban



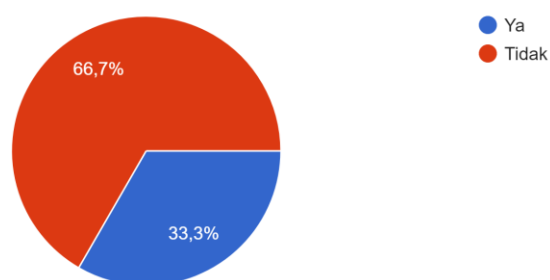
Apakah anda setuju memberikan titik lokasi usaha pada google maps?

9 jawaban



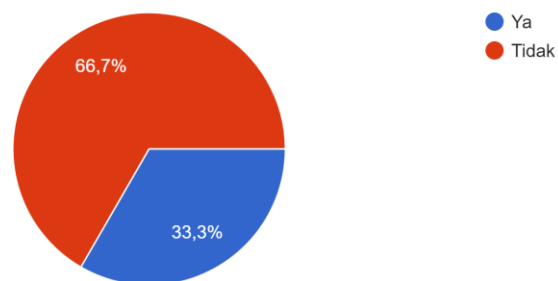
Apakah anda memiliki kendala untuk memberi titik lokasi pada google maps?

9 jawaban



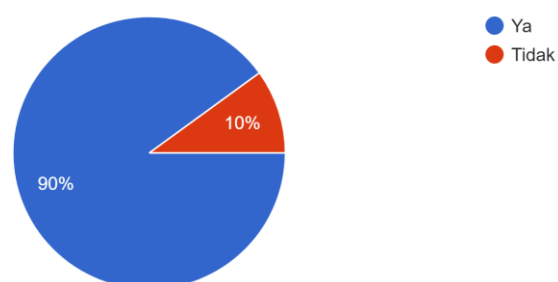
Apakah anda merasa kesulitan dalam menambahkan titik lokasi pada google maps?

9 jawaban



Apakah anda merasa terbantu dengan pelatihan pembuatan titik lokasi pada google maps?

9 jawaban



Kesimpulan

Penambahan titik Google Maps di Desa Dilem membawa dampak positif yang luas, melampaui sekadar peningkatan aksesibilitas dan promosi usaha lokal. Pengaruhnya yang signifikan terlihat dalam pengembangan sektor pariwisata, di mana wisatawan dapat dengan mudah menemukan atraksi wisata dan fasilitas akomodasi. Hal ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru untuk Desa Dilem melalui pendapatan pariwisata, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan daya tarik destinasi tersebut.

Selain itu, efisiensi logistik dan transportasi menjadi kunci dalam pengembangan ekonomi lokal. Pemetaan yang akurat di Google Maps membantu dalam perencanaan rute transportasi yang efisien, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan distribusi barang. Dengan demikian, bisnis lokal dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar regional.

Pengembangan infrastruktur juga mendapatkan dukungan melalui penambahan titik Google Maps. Peta digital memberikan pandangan holistik terhadap kebutuhan pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Ini menjadi kunci dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan, memastikan bahwa infrastruktur mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Data yang dihasilkan oleh Google Maps tidak hanya bermanfaat untuk bisnis tetapi juga bagi pengambil keputusan di tingkat lokal. Analisis data lokal membantu pemahaman lebih baik tentang perilaku konsumen, tren pasar, dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, Desa Dilem dapat mengadopsi strategi yang lebih cerdas dan berfokus pada kebutuhan riil masyarakatnya.

Pentingnya pemberdayaan komunitas juga tidak dapat diabaikan. Penambahan titik Google Maps membuka peluang untuk berbagi informasi, mempromosikan kegiatan lokal, dan memperkuat ikatan sosial di antara warga. Ini tidak hanya menciptakan rasa kebersamaan tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan desa.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap teknologi dan digitalisasi, Desa Dilem dapat memanfaatkan momentum ini untuk memberikan pelatihan dan pendidikan teknologi di tingkat desa. Hal ini tidak hanya memberdayakan masyarakat dengan keterampilan baru tetapi juga membuka pintu untuk inovasi dan kreativitas lokal.

Dengan kata lain, penambahan titik Google Maps di Desa Dilem bukan hanya tentang kemudahan akses atau promosi usaha, tetapi juga tentang menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang holistik.

Ucapan Terimakasih

Kepada Rektor, para Dekan, dan seluruh jajaran staf Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas dukungan penuh yang telah diberikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Dilem. Keterlibatan aktif dan komitmen Universitas 17 Agustus Surabaya tidak hanya memperkaya pengalaman kami sebagai mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat Desa Dilem.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi agen perubahan di tingkat lokal. Program pengabdian masyarakat ini telah memberi kami kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang kami peroleh di bangku kuliah, sekaligus memperkuat keterlibatan kami dalam masyarakat. Kami menghargai dukungan dan bimbingan yang konstan dari universitas selama perencanaan dan pelaksanaan program ini.

Dukungan finansial dan logistik yang diberikan oleh Untag Surabaya juga memiliki peran krusial dalam menjamin kelancaran program. Tanpa dukungan ini, kami tidak akan mampu melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan, penelitian, dan pembangunan yang telah menjadi bagian integral dari inisiatif ini. Terima kasih atas investasi yang diberikan, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga mewujudkan dampak positif yang nyata di masyarakat.

Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Peran lembaga ini dalam mengkoordinasikan dan mendukung program pengabdian masyarakat sangatlah vital. Dari perencanaan hingga pelaksanaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan panduan yang berharga dan memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan.

Pentingnya peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak hanya terlihat dalam aspek administratif, tetapi juga dalam upaya membangun sinergi antara universitas dan masyarakat. Dengan menerapkan pendekatan partisipatif, lembaga ini memfasilitasi interaksi yang positif antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Tidak dapat kami lewatkan untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, Istantyo Yuwono S.T., M.M. Bapak Istantyo tidak hanya menjadi penuntun akademis kami tetapi juga figur inspiratif yang memberikan arahan dan motivasi yang sangat dibutuhkan. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari dedikasi dan kebijaksanaan Bapak Istantyo dalam memberikan bimbingan teknis, serta wawasan yang berharga selama perjalanan kami di Desa Dilem.

Bapak Istantyo juga telah menjadi penghubung yang efektif antara universitas dan masyarakat. Dengan kepemimpinan yang kuat, Bapak Istantyo telah membantu kami membangun kolaborasi yang baik dengan pihak desa dan memastikan bahwa program pengabdian masyarakat ini berdampak positif secara berkelanjutan.

Last but not least, rasa terima kasih kami disampaikan kepada seluruh pengurus dan masyarakat Desa Dilem. Tanpa kerjasama dan partisipasi aktif dari pihak desa, program ini tidak akan berhasil mencapai tujuannya. Kami menghargai keramahan, kerja sama, dan semangat gotong-royong yang telah kami rasakan selama kami tinggal di Desa Dilem.

Terima kasih atas keterbukaan dan partisipasi yang luar biasa dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Dukungan dan antusiasme masyarakat Desa Dilem telah menjadi pendorong utama dalam mencapai hasil yang positif. Kami berharap bahwa kolaborasi ini dapat menjadi landasan bagi kerjasama yang lebih kokoh di masa depan.

Penutup

Dengan tulus, kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan, serta seluruh pengurus dan masyarakat Desa Dilem. Semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan tidak hanya menjadi tonggak keberhasilan program ini tetapi juga memberikan inspirasi dan semangat untuk terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui pendekatan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Semoga kolaborasi yang positif ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Mochammad Singgih, and joko priyono. 2022. 'Pembuatan Internet Marketing Dengan Menggunakan Website Dan Aplikasi Kasir Toko Di Kopkar Untag Surabaya', 7: 55–60
- rizna intanishaubil haq, and amalia nurul muthmainah. 2021. 'Pendampingan Umkm Rendang Kemasan Untuk Meningkatkan Penjualan Dengan Pemasaran Secara Online Dan Inovasi Pecking Produk'
- Teddy Sukoco, and Dida Rahmadanik. 2021. 'Pemanfaatan Peran Media Sosial Kesenian Desa Minggirsari'
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Wardhana, Mohammad Wahyu (2020). Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM